



Jurnal of Educational Technology, Curriculum, Learning, and Communicatio



Jl. Tamalate I Tidung
[Malassar – 90222]

Merrisa Monoarfa:
+62821-9175-9996



Sri Wahyuningsih:
+62852-5581-6055

Fajrin Baid:
+62853-4351-0765



jetclc@unm.ac.id



<https://ojs.unm.ac.id/JETCLC>

Alvina Nurulita,
Abdul Hakim,
Nurhikmah H.

*Pelaksanaan
Pembelajaran
Daring di masa
COVID-19 di SMP
Negeri 3
Marioriwawo.*

Submitted: 2021-07-15

Accepted: 2021-07-26

Published: 2021-08-03

Pelaksanaan Pembelajaran Daring di masa COVID-19 di SMP Negeri 3 Marioriwawo

Alvina Nurulita¹, Abdul Hakim², Nurhikmah H³

¹ Teknologi Pendidikan/ Universitas Negeri Makassar

Email: alvinanurulita44@gmail.com

² Teknologi Pendidikan/ Universitas Negeri Makassar

Email: nurhikmah.h@unm.ac.id

³ Teknologi Pendidikan/ Universitas Negeri Makassar

Email: hakimtekipend@yahoo.co.id



©2020 – JETCLC. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

This study aims to describe 1) How is the process of implementing online learning 2) the advantages and disadvantages of online learning during the implementation of online learning 3) Obstacles to the implementation of online learning during the COVID-19 period in Indonesian language subjects. The data analysis technique used was descriptive-analytical technique. The results of the study indicate that the implementation of online learning is a process of implementing learning that students are required to study alone in their respective homes. The disadvantages and advantages of online learning are that it is easy because teachers can give assignments and students send assignments more easily because they are sent via WhatsApp, the drawback is the lack of student activity in participating in teaching and learning activities. The obstacle is the ineffectiveness of learning due to lack of supervision from parents and students experiencing boredom during the online learning process.

Keywords: Online Learning, COVID-19, Indonesian

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran daring 2) kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring selama pelaksanaan pembelajaran daring 3) Penghambat pelaksanaan pembelajaran daring di masa COVID-19 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan teknik deskriptif-analitis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring adalah sebuah proses pelaksanaan pembelajaran siswa diwajibkan belajar sendiri di rumah masing-masing. Kekurangan dan kelebihan pembelajaran daring adalah mudah karena guru dapat memberikan tugas dan siswa mengirim tugas lebih mudah bisa karena dikirim melalui WhatsApp, kekurangannya yaitu kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Penghambatnya adalah kurang efektifnya pembelajaran karena kurangnya pengawasan dari orang tua dan siswa mengalami kejenuhan pada saat proses pembelajaran daring.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, COVID-19, Indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok setiap individu. Pendidikan adalah usaha sadar dalam mewujudkan aktivitas belajar yang

dilakukan peserta didik serta mengembangkan potensi diri menjadi lebih baik dari segi kecerdasan, pengetahuan, kepribadian agar

berguna bagi bangsa dan negara. Pembelajaran

daring adalah pembelajaran yang telah diterapkan oleh pemerintah karena masa pandemi sekarang ini sehingga harus dilakukan sebuah proses pembelajaran secara luring dimana guru harus menyampaikan materinya secara *online* yang dilaksanakan dalam sebuah aplikasi *online* yang telah disiapkan.

Pandemi ini mengharuskan pembelajaran dari rumah di mana guru harus kreatif dalam menyampaikan pembelajaran yang menarik kepada siswa agar siswa tidak merasa bahwa pelaksanaan pembelajaran daring ini adalah pembelajaran yang tidak seperti biasanya mereka hadapi yaitu pembelajaran secara luring yang mereka dapatkan langsung dari sekolah. Riyana (Putria, dkk 2020: 863) mengemukakan bahwa "Pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara *online*". Sementara itu, menurut Kuo (Handarini dan Wulandari 2020: 501) mengemukakan bahwa "pembelajaran *online* lebih mengarah pada *student centered* sehingga mampu memunculkan tanggung jawab dan otonomi mahasiswa dalam belajar".

Siswa juga dituntut untuk bisa belajar secara mandiri di rumah dengan pengawasan langsung dari orang tua sehingga siswa terpantau terus selama proses pembelajaran daring ini dimana siswa bisa mengakses internet pada aplikasi yang ada pada HP yang telah disiapkan. Semakin berkembangnya teknologi sekarang ini membuat proses pelaksanaan pembelajaran daring terasa mudah karena dapat diakses kapan dan dimanapun. Apalagi saat ini telah dimulai banyak sekolah menjalankan pembelajaran daring dari rumah masing-masing. Anugrahana (2020:285) yang menjelaskan bahwa "adanya musim pandemi COVID-19 sehingga menyebabkan guru perlu melakukan pembelajaran secara daring untuk memutus rantai penyebaran virus tersebut".

Pada masa *new normal* ini siswa diharapkan untuk menguasai proses pembelajaran karena bisa membantu guru mempermudah tugasnya ketika penyampaian materi yang dimaksud, apalagi dimasa *new normal* ini banyak menggunakan aplikasi *WhatsApp* hanya beberapa saja yang mengantarkan tugasnya melalui tatap muka dengan guru dan masalah pembelajaran masih dilakukan secara daring, gurupun mengirimkan materi lewat video, pesan suara dan file. Sehingga siswa harus mampu berperan

aktif saat proses belajar di aplikasi *WhatsApp Group*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian adalah; 1) Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran daring di masa COVID-19 ?, 2) Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring dimasa COVID-19 ?, 3) Hambatan apa saja dalam pelaksanaan pembelajaran daring di masa COVID-19 ?

Tujuan penelitian adalah; 1) Mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran daring di masa COVID-19, 2) Mengetahui kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring di masa COVID-19, 3) Mengetahui Faktor Hambatan yang dialami dalam pelaksanaan pembelajaran daring di masa COVID-19 .

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2019: 6) "penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya". Fokus dalam penelitian ini adalah 1) Proses pelaksanaan pembelajaran daring dimasa COVID-19, 2) Kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring dimasa COVID-19, 3) Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran daring dimasa COVID-19. Subjek penelitian yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa SMP Negeri 3 Marioriwawo. Teknik pengumpulan data merupakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Daring di masa COVID-19

Pelaksanaan pembelajaran daring telah dilaksanakan di SMP Negeri 3 Marioriwawo sejak pandemi COVID-19 masuk Indonesia yaitu pada tanggal 23 Maret 2020. Sejak pelaksanaannya, guru mulai melaksanakan pembelajaran dengan secara *online* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam sebuah

proses pelaksanaan pembelajaran, terdapat beberapa proses pelaksanaan pembelajaran seperti pembelajaran yang dibuat guru adalah sebuah pembelajaran yang berbeda dari pembelajaran sebelumnya yaitu dengan memanfaatkan teknologi yang ada, guru harus mampu membuat sebuah pembelajaran yang menarik agar siswa tidak menyepelkan pembelajaran yang diberikan, karena dengan pembelajaran daring ini guru harus bisa mengandalkan kemampuan mereka bagaimanapun keadaannya karena ini sudah menjadi tanggung jawab guru dalam melakukan proses pelaksanaan pembelajaran online yang menjadi patokan sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat dikatakan berjalan dengan lancar. Pelaksanaan pembelajaran daring terhadap proses belajar mengajar telah diterapkan di SMP Negeri 3 Marioriwawo pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan diterapkannya sebuah proses pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya sehingga yang menjadi proses yang keadaannya sedikit baik dengan tidak adanya faktor penghambat, tetapi kecil kemungkinan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan proses baru pada dasarnya masih dianggap suatu hal yang tidak berjalan sesuai dengan konsep dari apa yang telah dibuat. Pelaksanaan pembelajaran daring dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia diperoleh peneliti dengan teknik wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti di mana pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Platform atau aplikasi WA (*WhatsApps*).

Pembelajaran daring di masa *COVID-19* sangatlah penting karena ini guru terbantu dengan diterapkannya metode pembelajaran, guru harus terbiasa mengajar dengan memanfaatkan aplikasi dalam jaringan sehingga mudah diakses dan dipahami oleh siswa. Sehingga guru dianjurkan untuk mengembangkan sebuah pembelajaran yang kreatif melalui pemanfaatan media sosial seperti aplikasi *WhatsApp* berdasarkan materi yang diajarkan kepada siswa. Karena peran pendidik sangat penting terhadap siswa dalam

menyampaikan pembelajarannya dimana siswa sebagai kunci keberhasilan belajar siswa.

2. Kelebihan dan Kekurangan Pelaksanaan Pembelajaran Daring dimasa *COVID-19*

Pelaksanaan pembelajaran daring memiliki kelebihan (1) pembelajaran daring adalah lebih praktis dan mudah, (2) lebih fleksibel bisa dilakukan di luar rumah, pembelajaran daring menyebabkan waktu yang digunakan lebih banyak bagi anak sehingga siswa bisa mengerjakan tugas disaat mereka sedang tidak berada di rumah, (3) waktu yang digunakan lebih efisien. Artinya proses pembelajaran daring tidak begitu lama sehingga siswa memiliki kesempatan untuk belajar secara mandiri, (4) peserta didik bisa diawasi dan diajari oleh orang tua masing-masing. Adapun kekurangan pembelajaran online yaitu kurangnya keaktifan peserta didik. keaktifan pesereta didik yang dimaksud dapat dipantau dari kaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring secara *full* dari mulainya pembelajaran hingga berakhirnya pembelajaran.

3. Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Daring di masa *COVID-19*

Pelaksanaan pembelajaran *online* ada beberapa yang menjadi hambatan dalam diterapkannya pelaksanaan pembelajaran daring dimana faktor penghambat yang berasal dari pendidik dan peserta didik. Penghambat pelaksanaan pembelajaran daring adalah cara guru dalam menyampaikan materi kadang mengalami hambatan terutama pada materi dimana peserta didik tidak memahami dengan betul materi yang telah disampaikan guru melalui aplikasi *WhatsApp*, hal yang menjadi hambatan juga dalam pelaksanaan pembelajaran adalah kurangnya semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa juga cepat lupa dengan materi apa yang telah disampaikan oleh guru. Adapun solusi yang dapat diberikan guru dalam hambatan yang dialami siswa adalah sebaiknya guru membuat pembelajaran yang lebih menarik sehingga siswa tersemangati dimana yang dimaksud dengan pembelajaran yang menarik yaitu dengan membuat sebuah video pembelajaran sehingga siswa tertarik dengan proses pembelajaran tersebut dan guru harus tetap menciptakan pembelajaran yang seru dalam setiap proses pembelajaran yang seru.

Pembahasan

1. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Daring dimasa *COVID-19*

Pelaksanaan pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran *online* yang sedikit berbeda dari pembelajaran luring. Karena masa *COVID-19*

sehingga dalam pembelajaran guru dianjurkan melaksanakan sebuah pembelajaran secara *online* sehingga siswa dan guru tidak perlu melaksanakan pembelajaran secara luring untuk menghindari wabah virus COVID-19. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Anugrahana (2020:285) yang menjelaskan bahwa “adanya musim pandemi COVID-19 sehingga menyebabkan guru perlu melakukan pembelajaran secara daring untuk memutus rantai penyebaran virus tersebut”.

Banyak sebuah fakta yang muncul pada pelaksanaan pembelajaran daring sehingga menimbulkan hambatan-hambatan pada saat proses pelaksanaan pembelajaran daring berlangsung. Di mana saat ini sekolah memang mengharuskan proses pembelajaran dari rumah untuk menghindari penyebaran wabah virus pada saat sekarang ini jadi pendidik dan peserta didik siap tidak siap harus siap menerima pembelajaran yang dilakukan di rumah masing-masing. Guru sebagai pendidik dalam proses belajar *online* ini harus bisa membuat pembelajaran yang membuat peserta didik tidak merasa jenuh dalam belajar dan peserta didik juga akan merasa lebih senang dengan pembelajaran menarik yang diberikan oleh pendidik. Di masa pandemi ini guru hanya diharapkan untuk lebih kreatif dalam membuat pembelajaran yang mudah dipahami dan dicerna oleh siswa karena tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama ada siswa yang cepat menangkap dengan apa materi yang diberikan dan masih ada siswa yang kurang paham dengan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga di sini orang mempunyai peran dalam mengajari anak mereka.

Penerapan pelaksanaan daring ini membuat sekolah harus bisa merubah proses penilaian yang diberikan kepada siswa selama proses pembelajaran online ini, yaitu dengan menggunakan penilaian penilain pada saat kesiapan guru, siswa dan hasil belajar siswa selama belajar online. Pada saat proses pembelajaran dan pemberian tugas, dalam pembelajaran daring guru tidak hanya menggunakan materi yang ada pada buku tapi guru juga bisa mengakses internet sehingga informasi pembelajaran guru lebih luas dan banyak yang bisa diajarkan kepada siswa setelah itu guru dapat memberikan tugas kepada siswa. Dalam menyiapkan penilaian pendidik kemudian menilai keaktifan peserta didik. Berdasarkan data

dari keaktifan peserta didik yang menggambarkan sesuai dengan bagaimana siswa dalam melakukan aktifitasnya sesuai dengan pengamatan yang dilakukan guru sebagai sumber seperti, kesiapan proses peserta didik secara fisik dapat diamati ketika mengisi absensi di *WhatsApp*, Kemudian mengenakan sebuah pakaian yang rapi, menyiapkan buku-buku diatas meja yang dibuktikan dengan foto lalu dikirimkan kepada guru di *WhatsApp Group*.

2. Kelebihan dan Kekurangan Pelaksanaan Pembelajaran Daring dimasa COVID-19

Pada pelaksanaan pembelajaran daring tidak bisa dikatakan mudah karena pada umumnya pembelajaran yang tidak biasanya dihadapi pasti akan mendapatkan berbagai kekurangan dan kelebihan yang mengakibatkan proses pembelajaran dapat dikatakan berjalan dengan efektif atau tidak efektif.

Berdasarkan hasil penelitian, kekurangan pelaksanaan pembelajaran daring yaitu (1) pembelajaran daring yang didapatkan selama ini adalah sulit untuk mengontrol siswa yang tidak aktif mengikuti pembelajaran, (2) pembelajaran kurang praktik karena tidak memungkinkan adanya interaksi antara guru dan siswa, (3) siswa yang tinggal di lokasi tidak dapat terjangkau jaringan internet, (4) ada siswa yang menggunakan *gadget* atau HP orang tua untuk belajar daring, (5) guru kesulitan menjelaskan materi yang akan disampaikan, (6) jaringan yang tidak mendukung, seperti pada saat belajar *online* siswa terkendala oleh jaringan karena ada yang daerah rumahnya tidak terjangkau dengan baik dengan jaringan, (7) siswa kehabisan kuota, kadang siswa tidak memperhatikan bahwa kuotanya telah habis sehingga saat proses pembelajaran siswa tidak dapat mengikutinya dan siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran secara *full*, (8) siswa tidak mendapatkan uang jajan dari orang tua mereka, (9) siswa tidak bisa bermain dengan temannya dan tidak bertemu langsung dengan temannya, sehingga siswa kurang pengalaman dalam berinteraksi

langsung dengan temannya di sekolah, (10) kebanyakan siswa setelah pembelajaran *online* selesai mereka bermain seperti *game online*, dari sini orang tua harus mengingatkannya anaknya agar siswa tidak lupa dengan materi yang telah diajarkan oleh guru.

Hal ini juga sesuai dengan pendapat Aminullah (2021:24) yang menjelaskan bahwa “keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran daring memang tidak sebesar dengan pembelajaran langsung atau tatap muka fakta menunjukkan bahwa selama pembelajaran daring dilaksanakan peserta didik lebih banyak melakukan kesibukan lain seperti bermain”.

Selain kekurangan dari pembelajaran daring ini juga memiliki kelebihan yaitu (1) pembelajaran lebih mudah diakses. Dikatakan mudah karena sekarang serba teknologi jadi dari sini siswa juga dapat belajar cara mengakses teknologi, (2) bisa dilakukan diwaktu luang yang bisa digunakan siswa dan guru. Waktu yang digunakan lebih banyak sehingga siswa yang tidak memiliki HP dapat menunggu orang tuanya hingga pulang rumah, (3) waktu yang digunakan lebih efisien, dikatakan lebih efisien karena siswa dan guru bisa melaksanakan pembelajaran dengan singkat namun jelas dimengerti materinya, (4) peserta didik tidak hanya diawasi oleh guru saja tetapi sekarang siswa juga mendapatkan pendampingan dan pengawasan oleh orang tua di rumah mereka masing-masing, (5) pendidik dan peserta didik mendapat pembelajaran berbeda karena pemanfaatan teknologi ini, (6) guru dan peserta didik mendapat banyak pembelajaran dengan diterapkannya pembelajaran daring ini yaitu dari kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Anugrahana (2020:287) yang menjelaskan bahwa “kelebihan dalam pembelajaran daring adalah lebih praktis dan santai, Praktis karena dapat memberikan tugas setiap saat dan pelaporan tugas setiap saat”.

3. Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Daring dimasa COVID-19

Penghambat dalam diterapkannya pembelajaran daring ini adalah faktor jaringan yang tidak begitu bagus di lokasi masing-masing siswa, sehingga siswa kadang kesulitan dalam mengikuti sebuah proses pembelajaran dengan tepat waktu, belum lagi kalau siswa kehabisan

kuota internet dan tempat membeli kuota internet cukup jauh dari rumah siswa. Faktor yang menjadi kendala dalam jalannya pelaksanaan pembelajaran daring, guru mendapat hambatan dalam pelaksanaannya. Guru adalah seorang pendidik, pengajar, pembimbing, yang mengarahkan, melatih, menilai dan memberi evaluasi siswa. Pada saat pembelajaran daring ini diterapkan guru memilih menerapkan absensi *online*, dengan memberikan batas waktu di hari saat jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bahkan guru sering merasa resah dengan proses pembelajaran daring ini karena tidak bisa menyampaikan materi secara total dan susah untuk mengontrol keaktifan siswa dalam mengikuti sebuah proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring. Sedangkan dari siswa yaitu dari beberapa siswa ada yang menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan waktu yang diberikan oleh guru dan ada bahkan yang sama sekali tidak mengerjakannya padahal waktu yang diberikan cukup banyak mulai pagi hari sampai malam hari karena guru berharap semua siswa dapat mengumpulkan tugasnya sesuai dengan waktu yang ditentukan tetapi siswa malah mengabaikan tugas yang diberikan guru. Hambatan dalam menerapkan pelaksanaan pembelajaran daring ini yaitu, (1) Kurang efektifnya proses pembelajaran karena kurangnya pengawasan dari orang tua, (2) Pembelajaran di SMP Negeri 3 Marioriwawo memiliki kendala pada HP, karena tidak semua siswa mempunyai HP, (3) siswa yang diberikan tugas oleh guru ada yang dikerjakan oleh kakaknya atau orang yang dewasa yang mengerti dengan materi pembelajaran tersebut, (4) Siswa merasa bosan pada saat proses pembelajaran daring, karena tidak bisa bermain disaat jam istirahat yang ada seperti pada saat proses pembelajaran tatap muka di sekolah, (5) siswa seringkali terlambat dalam mengirimkan tugasnya, (6) banyak dari siswa yang tidak bisa belajar *online* karena faktor ekonomi orang tua yang tidak mampu membelikan HP pribadi untuk anaknya, sehingga siswa harus menunggu HP orang tuanya atau bahkan ada siswa yang harus meminjam HP tetangga untuk mengikuti pembelajaran *online*.

Solusi dari penghambat pada masa pelaksanaan pembelajaran daring ini yaitu (1) upaya guru kepada siswa yang orang tuanya tidak memiliki HP, dengan cara menumpang kepada tetangga atau keluarga siswa yang memiliki HP, (2) upaya

guru agar proses pembelajaran berjalan efektif dengan didampingi oleh orang tua pada saat awal proses pembelajaran dan disertai dengan bukti siswa harus mengirim foto untuk bukti absen, (3) upaya guru dalam menghilangkan kejenuhan siswa yaitu dengan cara guru mengirimkan sebuah video pembelajaran dan membuat media pembelajaran yang menarik supaya siswa tidak merasa jenuh dan memberikan tugas pun tidak banyak agar siswa tidak merasa terbebani. Menurut pendapat Anugrahana (2020:287) yang menjelaskan bahwa Menurut Anugrahana (2020:287) yang menjelaskan bahwa orang tua harus mengawasi anaknya sesuai dengan tanggung jawab mereka di rumah.”.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Proses pelaksanaan pembelajaran telah dilaksanakan secara daring yang menggunakan berbagai sumber belajar seperti, guru, orang tua, buku cetak, dan internet. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran adalah kurang efektifnya pembelajaran daring dimasa COVID-19 dan kelebihan adalah lebih mudah dan praktis karena bisa dilakukan dimana saja. Faktor penghambat dalam pembelajaran daring dimasa COVID-19 pelaksanaan pembelajaran daring yaitu waktu yang diberikan guru untuk siswa masih belum cukup bagi siswa dan pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa dianggap kurang dipahami, serta belajar di rumah masing-masing sehingga tidak bisa melakukan diskusi langsung dengan temannya.

B. Saran

Bagi guru harus mampu memotivasi siswa yang mengalami banyak kendala dan selalu melakukan komunikasi terhadap orang tua agar mereka bisa mengawasi dan mendampingi siswa selama pelaksanaan pembelajaran daring ini berlangsung. Bagi siswa harus mengikuti pembelajaran daring dalam keadaan apapun. Siswa harus tetap memperhatikan tugas yang diberikan guru. Siswa harus tetap menghargai dan menghormati guru dan orang tua. Bagi orang tua harus mampu mengawasi dan mengajari anak mereka dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini. Orang tua memiliki sebuah hak dan tanggung jawab penuh terhadap anaknya sehingga orang tua menjadi acuan siswa apabila siswa tidak

mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas pembelajaran yang diberikan oleh guru.

DAFTAR RUJUKAN

- Aminullah. 2021. Proses Pembelajaran Selama Masa Pandemi COVID 19 (Studi Pelaksana PLP Dasar). Jurnal Maspul Journal of Community Empowerment, (Online), Vol. 3 No 1, <https://ummaspul.ejournal.id/pengabdian/article/view/1307>, (diakses 7 Juni 2021)
- Anugrahana. A. 2020. Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, (Online), Vol. 10 No 3, <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/4033>, (diakses 7 Juni 2021)
- Handarini, O.I. & Wulandari. S.S. 2020. Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, (Online), Vol.8No.3, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/8503/4094>, (diakses 4 Desember 2020)
- Moleong, Jexy J. 2019. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Putria, H & Maula, L.H & Uswatun, D.A. 2020. Analisis Model Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, (Online), Vol.4 No.4, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/index>, (diakses 30 Juni 2020)